# Pengaruh Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris pada Program Studi Teknik Mesin ITN Malang

**Tutut Nani Prihatmi**
Institut Teknologi Nasional (ITN) Malang; Jl.Raya Karanglo KM. 2 Malang
Jurusan Teknik Mesin, FTI-Teknik Mesin ITN, Malang
e-mail: tutut.nani@lecturer.itn.ac.id

***Abstrak***

*Media sosial pada saat ini telah berkembang sangat pesat dan mempengaruhi hampir segala aspek kehidupan manusia di seluruh dunia, termasuk bidang pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris pada program studi Teknik Mesin Institut Teknologi Nasional Malang. Sebanyak 70 responden mahasiswa Teknik Mesin angkatan 2016 menjadi sampel pada penelitian ini yang diambil melalui sistem random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa durasi penggunaan media sosial memiliki pengaruh negatif terhadap prestasi belajar dalam mata kuliah Bahasa Inggris. Nilai koefisien korelasi yang kecil mengindikasikan adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi korelasi tersebut yang perlu diteliti lebih lanjut.*

*Kata kunci- Media sosial,hasil belajar, Bahasa Inggris*

## 1. PENDAHULUAN

Sejalan dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat di segala bidang, media sosial telah tumbuh dan berkembang pesat pula di Indonesia. Berdasarkan survey oleh Tetra Pak Index 2017 terdapat sekitar 132 juta pengguna internet di Indonesia (http://isparmo.web.id). 40% dari angka tersebut adalah pengguna media sosial. Survey tersebut juga mencatat 106 juta orang Indonesia menggunakan media sosial tiap bulannya dengan 85% di antaranya mengakses sosial media melalui perangkat seluler.

Dengan berbagai kemudahan akses yang ditawarkan media sosial tersebut, mahasiswa dan pelajar tercatat sebagai profesi terbesar ke dua pengguna internet di Indonesia dengan total 14%. Fenomena tersebut mendorong munculnya berbagai penelitian di dunia pendidikan terkait dengan sosial media dan pengaruhnya pada kemampuan akademis siswa, yang mayoritas menemukan dampak negatif dari penggunaan media sosial.

Meski demikian, kemajuan teknologi dan media sosial yang tak dapat dibendung juga telah menciptakan peluang-peluang baru dalam mengintegrasikan media sosial tersebut ke dalam media pembelajaran. Hal inilah yang perlu untuk mendapatkan perhatian dan diteliti lebih lanjut oleh praktisi pendidikan.

Pada saat ini belum ada penelitian yang membahas tentang sosial media dan mahasiswa Teknik Mesin, terutama di Institut Teknologi Nasional (ITN) Malang. Sebagai salah satu jurusan tertua di ITN Malang dan memiliki jumlah mahasiswa terbesar, Teknik Mesin memiliki banyak aspek penting untuk dipelajari dari berbagai aspek keilmuan. Teknik mesin merupakan salah satu cabang ilmu teknik yang berfokus pada industri mesin yang secara umum berkaitan dengan konstruksi mesin dan perancangan, material/bahan, konversi energi, dan manufaktur atau produksi, sementara Bahasa Inggris sendiri merupakan mata kuliah dasar wajib yang harus diambil oleh seluruh mahasiswa Teknik Mesin sebanyak 3 sks per masa studi.

Terbatasnya waktu pembelajaran Bahasa Inggris yang tersedia tersebut mendorong peneliti untuk menemukan pengaruh penggunaan sosial media pada prestasi belajar Bahasa Inggris mahasiswa, dengan asumsi apabila terdapat pengaruh positif yang signifikan akan dapat mendukung inovasi media pembelajaran berbasis sosial media yang dapat diaplikasikan dalam pembelajaran Bahasa Inggris berikutnya. Dengan demikian, penelitian ini merupakan *starting point* untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan inovasi pembelajaran Bahasa Inggris.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Media Sosial

Dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi telekomunikasi dan popularitas internet pada saat ini, sosial media telah menjadi salah aktivitas utama yang dilakukan di dunia maya (Ekasari, 2016). Media sosial merupakan situs yang memungkinkan para penggunanya untuk berbagi informasi dalam grup tertentu (Osharive, 2015).

Dalam situs tersebut manusia bisa menciptakan profil mereka sendiri dan kemudian berinteraksi dengan seluruh orang di dunia (Belal, 2014). Hal ini menjadikan media sosial sebagai cara yang menyenangkan dan nyaman untuk tetap terhubung dengan teman atau keluarga karena merupakan representasi dari masing-masing profil pengguna, hubungan sosial, dan berbagai layanan lainnya.

Media sosial tersebut disebut sebagai alat kolaborasi baru yang memungkinkan terjadinya berbagai jenis interaksi yang sebelumnya tidak tersedia bagi orang awam (Brogan, pada Mutia *et al*.2010). Sebagai contoh, Facebook menawarkan berbagai fitur terbaru seperti Pages yang memungkinkan siapapun untuk membuat sebuah Page untuk kebutuhan komunitas, berita atau bisnis.

Di Indonesia sendiri, pertumbuhan jumlah pengguna internet diiringi dengan meningkatnya jumlah pengguna layanan media sosial menjadi 106 juta pengguna pada tahun 2017 (https://id.techinasia.com). Pengguna nang berprofesi sebagai mahasiswa dan pelajar sendiri menunjukkan angka yang tinggi dalam survey tersebut. Facebook, Instagram, dan Youtube merupakan situs media sosial yang paling banyak dikunjungi. Gambar 1. Menunjukkan jumlah pengguna internet berdasarkan https://id.techinasia.com.

**Gambar 1**. Statistik pengguna internet Indonesia

Memiliki sisi positif dan negatif, pada saat ini penggunaan media sosial merupakan isu yang banyak diangkat sebagai bahan diskusi di bidang pendidikan. Kecanduan media sosial diklaim sebagai penyebab menurunnya prestasi belajar mahasiswa, namun media sosial sebagai salah satu media pembelajaran di perguruan tinggi telah banyak dipergunakan dan menunjukkan kecenderungan hasil yang positif.

### 2.2 Prestasi Belajar

Djamarah (1994) mendefinisikan prestasi sebagai hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan atau diciptakan baik secara individu maupun secara kelompok. Arif Gunarso (1993 : 77) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah usaha maksimal yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Prestasi belajar sendiri merupakan hasil pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan.

Dalam kaitan prestasi belajar dengan media sosial, penelitian oleh Hasnain *et.al* pada 2015 menemukan bahwa media sosial memiliki hubungan terbalik dengan prestasi belajar mahasiswa di Pakistan. Mereka menyatakan bahwa internet dapat menyebabkan menurunnya jumlah waktu yang digunakan untuk belajar, penurunan dalam prestasi dan minat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, dan mengurangi minat untuk berada di dalam kelas.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mutia dan Puput (2016) tentang penggunaan Facebook dan hasil belajar mahasiswa membuktikan bahwa jejaring sosial Facebook tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa universitas di Indonesia secara umum.

Berkaitan dengan penjelasan tersebut, dalam rangka menemukan pengaruh media sosial terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi Teknik Mesin, penulis mengajukan hipotesa sebagai berikut:

- Ha: Terdapat pengaruh sosial media terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris pada mahasiswa Prodi Teknik Mesin ITN Malang.
- Ho: Tidak terdapat pengaruh sosial media terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris pada mahasiswa Prodi Teknik Mesin ITN Malang.

## 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode regresi linier untuk melihat pengaruh dan uji korelasi antara dua variabel yang ada yaitu variabel X “sosial media” dan Y “prestasi belajar Bahasa Inggris”.

Data didapat melalui kuisioner dengan 10 pertanyaan dan nilai evaluasi akhir mahasiswa pada mata kuliah Bahasa Inggris. Kuisioner berisi 10 pertanyaan mengenai perilaku dan pendapat mahasiswa dalam menggunakan media sosial dan kehidupan sehari-harinya dengan menggunakan 4-

point Likert-type skala dengan nilai 1= sangat tidak setuju, 2= tidak setuju, 3= setuju, and 4=sangat setuju. Terdapat 70 responden dari total 135 mahasiswa Teknik Mesin angkatan 2016 yang diambil sampel secara acak (*random sampling*). 99% responden adalah laki-laki dan 1% perempuan.

Analisa variabel dilakukan dengan bantuan *sofware SPSS for Windows* versi 24 dengan Uji Korelasi Pearson atau *Pearson product-moment correlation coefficient* (PPMCC).

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Koefisien Korelasi Pearson adalah uji statistik untuk menguji 2 variabel yang berdata rasio ataupun data kuantitatif. *Software* SPSS versi 24 digunakan sebagai alat untuk mendeskripsikan dan merangkum data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

**Correlations**

| | | DURASI MEDSOS | PRESTASI |
|---|---|---|---|
| DURASI MEDSOS | Pearson Correlation | 1 | -,084 |
| | Sig. (2-tailed) | | ,523 |
| | N | 60 | 60 |
| PRESTASI | Pearson Correlation | -,084 | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,523 | |
| | N | 60 | 60 |

**Gambar 2**. Hasil perhitungan uji korelasi Pearson

*Level of Significance* dengan nilai 0,523 menunjukkan data telah terdistribusi normal. Angka koefisien ditemukan sebesar -0,084 ($r = -0.084$, $p<0.05$) yang menunjukkan hubungan yang terbalik. Apabila variabel X (durasi media sosial) tinggi maka variabel Y (hasil belajar) rendah dan sebaliknya. Semakin lama mahasiswa menghabiskan waktu dengan media sosial, semakin rendah nilai hasil belajar dalam mata kuliah Bahasa Inggris.

Dengan demikian Hipotesa Ha yang menyatakan terdapat pengaruh dari sosial media terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris pada mahasiswa Prodi Teknik Mesin ITN Malang dapat diterima, dan Ho ditolak.

Akan tetapi nilai r yang kecil = -0.084 masih menunjukkan hubungan yang tidak terlalu signifikan antara kedua variabel sosial media dan hasil belajar, sehingga sangat memungkinkan adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi hubungan antara kedua variabel tersebut yang perlu diteliti lebih lanjut.

Hasil uji korelasi ini didukung dengan hasil kuisioner yang diisi oleh mahasiswa yang sebagian besar menyatakan bahwa penggunaan media sosial sangat berpengaruh terhadap perilaku belajar mereka sehingga akan berpengaruh juga terhadap hasil belajar mereka di kampus.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran dari hasil studi ini adalah sebagai berikut:

1) Penggunaan media sosial oleh mahasiswa Teknik Mesin ITN Malang memiliki pengaruh negatif terhadap nilai hasil belajar pada mata kuliah Bahasa Inggris.
2) Penelitian berikutnya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai salah satu dasar pemikiran. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya pengaruh media sosial terhadap perilaku belajar mahasiswa Teknik Mesin yang perlu untuk diteliti lebih lanjut.
3) Dengan perkembangan tren sosial media yang sangat pesat dan tidak dapat dibatasi penggunaannya oleh mahasiswa, disarankan adanya penelitian yang meneliti dampak media sosial terhadap variabel pendidikan atau personal mahasiswa yang lain, sehingga dapat menemukan pendampingan yang tepat dalam proses pembelajaran.
4) Penggunaan media sosial sebagai salah satu inovasi belajar dapat semakin ditingkatkan untuk mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan oleh media sosial.

## DAFTAR PUSTAKA


Belal, Anika. (2014). *Influence of Digital Social Networking in Writing and Speaking of Tertiary Level Student*. Retrieved from BRAC University.

Djamarah, Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.

Gunarso, Arif. 1993. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.

Hasnain, Hira, et.al. (2015). Impact of Social Networking Usage on Academic Performance of University Students. *International Research Management & Innovation Conference (Irmic 2015)*,1-12.

L.D. Ekasari et al, (2016), *Manajemen Perhitungan Komponen Permesinan Pada Usaha Kecil Menengah*, Jurnal Flywheel , Vol 7 no 1, November.

Osharive, Peter. (2015). *Social Media and Academic Performance of Students.* Retrieved fromhttps://www.researchgate.net/publication/273765340

Mutia, Intan dan Puput Irfansyah. 2016. Pengaruh Jejaring Sosial Facebook Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Teknik Informatika di Universitas. *Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika (JEPIN) Vol. 2, No. 2*, Jakarta.

http://isparmo.web.id/2016/11/21/data-statistik-pengguna-internet-indonesia-2016/

http://www.romelteamedia.com/2014/04/media-sosial-pengertian-karakteristik.html